

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah adalah tindakan tunduk dan hormat atau tingkah laku yang dilaksanakan melalui ketaatan untuk melaksanakan perintahNya dan menjauhi hal-hal yang tidak diindahkan Tuhan.¹ Ibadah merupakan wujud dari ketaatan orang percaya kepada Allah dan merupakan ungkapan syukur orang percaya sebagai umat kepunyaan-Nya. Ibadah Kristen harus didasarkan pada Kristologi yang mendasar, karena ibadah Kristen secara langsung terhubung dengan sejarah penyelamatan. Kehidupan ibadah Kristen dipandang sebagai liturgi, yang merupakan pengaturan formal dan ritual dalam ibadah gerejawi.² Ibadah adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang percaya dalam memuji dan memuliakan Tuhan, bersekutu bersama saudara-saudara seiman untuk melayani Tuhan dan mengucap syukur atas anugerah Tuhan.

Sebagai pengikut Tuhan, terkhusus anak sekolah minggu sangat penting dalam membentuk iman. Cara yang baik dalam membentuk iman yakni memberikan pemahaman tentang makna ibadah bagi remaja akan membuat remaja mempunyai motivasi untuk setia mengikuti ibadah,

¹ W. J. S. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ed. Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan Indonesia, 1993.

² James F White, *Pengantar Ibadah Kristen*, Gunung Mul. (Jakarta, 2009), 6.

bertujuan untuk mengenal firman Tuhan yang lebih dalam lagi dan terus melakukan yang terbaik untuk menjalani kehidupan sebagai orang yang beriman.³ Jadi konsisten dalam beribadah, remaja dapat menambah pemahaman yang dalam tentang Firman Tuhan dan juga menambah pertumbuhan rohani remaja, seperti: rajin beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab.

Kesetiaan beribadah memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter religius remaja. Kesetiaan beribadah dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang Firman Tuhan dan membuat mereka lebih dekat dengan Tuhan. Dalam setia beribadah, remaja menjadi lebih takwa kepada Tuhan dan memiliki karakter religius yang baik. Kesetiaan beribadah juga membantu memelihara iman remaja dan membangun hubungan yang lebih akrab dengan Allah.⁴ Kesetiaan beribadah merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter religius remaja dengan setia beribadah remaja dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Firman Tuhan, mendekatkan mereka pada Tuhan, meningkatkan ketakwaan, memelihara iman, dan memperkuat hubungan dengan Tuhan.

³ Gusti Somalinggi, "Implikasi Kesetiaan Beribadah Dalam Pembentukan Karakter Relegius Remaja Di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu," *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan* 1 (2023): 149.

⁴ Ibid, 151

Karakter religius mencakup sikap taat dalam menerapkan ajaran agama, menghargai praktik agama lain saat beribadah, serta menjalin hubungan dengan orang-orang yang memeluk agama berbeda. Selain itu, karakter ini juga menunjukkan ketaatan dalam menjalankan ajaran Tuhan dan menghindari larangan-Nya. Selain itu, karakter ini juga mencakup toleransi terhadap ibadah agama lain, serta kemampuan untuk hidup harmonis dengan orang-orang dari berbagai kepercayaan, termasuk dalam bergaul dan memberikan bantuan meskipun berbeda agama.⁵ Jadi, karakter religius mencerminkan komitmen pada nilai-nilai spiritual dan membangun hubungan yang baik dengan sesama, tanpa memandang perbedaan agama.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak terjadi permasalahan pada sekolah minggu kelas remaja. Dimana terdapat beberapa remaja yang jarang mengikuti ibadah sekolah minggu. Ada juga yang ikut ibadah namun mereka tidak serius mengikuti ibadah dan bahkan ada anak remaja yang sama sekali tidak mengikuti ibadah di gereja selama satu tahun. Berdasarkan masalah yang terjadi di Jemaat Kondodewata peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Kesetiaan Beribadah Sekolah Minggu dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak".

⁵ Atika Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pembelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, Deepublish. (Yogyakarta, 2018), 22.

Dalam menyusun dan menyelesaikan ini perlu adanya penelitian terdahulu untuk membandingkan dan juga mencari inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Selain itu, kajian terdahulu membantu peneliti dalam menempatkan penelitian mereka dalam konteks yang tepat serta menunjukkan keunikan dari penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa studi terdahulu yang relevan dengan tema yang sedang penulis teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Samalinggi, Yulianti, Natalia dengan topik “Implikasi Kesetiaan Beribadah Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Gereja Toraja Jemaat Mario Uluvalu Klasis Uluvalu” 2023, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan setia beribadah remaja memiliki karakter religius yang baik seperti takwa kepada Tuhan dan menambah pengetahuan tentang firman Tuhan.⁶ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesetiaan dalam beribadah, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya berlokasi di Gereja Toraja Jemaat Moria Uluvalu Klasis Uluvalu sedangkan penelitian ini dilakukan di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak.

⁶ Gusti Somalinggi, “Implikasi Kesetiaan Beribadah Dalam Pembentukan Karakter Relegius Remaja Di Gereja Toraja Jemaat Moria Uluvalu,” *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan* 1 (2023): 140.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Pardede, Monalisa Marta Siahaan, Dewi Lestari Pardede, Selly Lorenza Manik, dengan topik “Hubungan Beribadah Sekolah Minggu dengan Tingkah Laku Anak di Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Tanjungsari Medan, 2023, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari beribadah anak berada pada kategori sangat tinggi (50,43%).⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesetiaan beribadah remaja. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang berbedah. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian terdahulu di Gereja Pentakosta Indonesia sedangkan pada penelitian ini di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak.

Adapun kebaruan yang diberikan dari penelitian ini, penelitian ini tidak hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesetiaan beribadah, tetapi juga mengkaji bagaimana partisipasi dalam kegiatan sekolah Minggu dapat secara khusus membentuk karakter religius remaja Toraja. Ini mencakup aspek moralitas, spiritualitas, dan nilai-nilai keagamaan yang relevan dalam pembentukan identitas agama. Penelitian ini juga menggunakan metode atau pendekatan baru yang lebih sensitif terhadap

⁷ Luknan Pardede et al., “Hubungan Beribadah Sekolah Minggu Dengan Tingkah LAKU Anak Di Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Tanjungsari Medan,” *Jurnal Darma Agung* 31, no. 3 (2023).

konteks lokal. Ini mungkin termasuk pengembangan instrumen penelitian yang dapat menggali pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesetiaan beribadah remaja di gereja Toraja. Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan baru bagi gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak dalam mengadaptasi atau meningkatkan program sekolah Minggu. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam pembentukan karakter religius remaja dan memperkuat komitmen mereka terhadap praktik keagamaan.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: “kesetiaan beribadah sekolah minggu dalam pembentukan karakter religius remaja di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak”. Hal yang diteliti ialah bagaimana kesetiaan beribadah sekolah minggu dalam pembentukan karakter religius remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kesetiaan beribadah sekolah minggu dalam pembentukan karakter religius remaja di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesetiaan beribadah sekolah minggu dalam pembentukan karakter religius Remaja Di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru bagi seluruh civitas akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam mengembangkan Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Kondodewata diharapkan dapat memberikan pemikiran serta pemahaman kepada remaja tentang manfaat kesetiaan beribadah dalam membentuk karakter religius
2. Bagi Majelis Gereja dan guru sekolah minggu Jemaat Kondodewata bekerja sama untuk terus melakukan bimbingan agama, pendalaman kitab suci dan pengembangan kebiasaan positif bagi remaja taat beribadah.
3. Bagi sekolah minggu Jemaat Kondodewata diharapkan terus mengikuti kegiatan yang diadakan majelis dan guru sekolah minggu

seperti bimbingan agama, pendalaman kitab suci dan pengembangan kebiasaan positif bagi remaja agar taat beribadah.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan : Berisi latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, dari penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan yang penulis gunakan.

Bab II Kajian Teori : Berisikan berbagai teori yang menurut penulis memiliki manfaat dengan penelitian ini. Secara garis besar memaparkan teori Kesetiaan Beribadah Sekolah Minggu dan Karakter Religius.

Bab III Metode Penelitian : Berisikan metode penelitian, yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber atau informan dan teknik analisis data jadwal pelaksanaan penelitian.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis : Berisi analisis penulis berdasarkan teori dan hasil penelitian untuk mendapatkan hasil

yang diinginkan dan berkaitan dengan: Analisis Kesetiaan Beribadah Sekolah Minggu dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Gereja Toraja Jemaat Kondodewata Klasis Mappak.

Bab V Penutup : Berisi kesimpulan dari hasil penelitian.